

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Pembatasan ekspor bahan baku semikonduktor yang dilakukan Jepang ke Korea Selatan telah direspon oleh Pemerintah Korea Selatan dengan melakukan intervensi dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan berupa “*Measures to Strengthen Competitiveness of Materials, Parts, and Equipment*” (MPE) pada 5 Agustus 2019 dan menetapkan *K-Semiconductor Strategy* dengan visi membangun rantai pasokan semikonduktor terbaik dunia pada tahun 2030. Keputusan kebijakan tersebut disertai dengan dukungan investasi sebesar 7,8 triliun won (\$6,48 miliar) untuk penelitian dan pengembangan material, suku cadang, dan peralatan lokal selama tujuh tahun ke depan dalam upaya mengurangi ketergantungan pada impor Jepang. Keputusan-keputusan kebijakan yang ditetapkan pemerintah Korea Selatan tersebut menunjukkan bahwa negara adalah aktor utama ekonomi yang berperan dalam peningkatan kekuatan nasional dan keamanan negara.

Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan, Pemerintah Korea menetapkan strategi diversifikasi sebagai wujud respon terhadap pembatasan yang dilakukan Jepang. Strategi Diversifikasi yang digunakan oleh Pemerintah Korea Selatan merupakan kebijakan yang bersifat proteksionis untuk melindungi industri semikonduktor yang sangat strategis karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara tersebut.

Strategi diversifikasi yang digunakan adalah strategi diversifikasi produk berupa pemenuhan kebutuhan melalui peningkatan produksi dalam negeri dan mencari pemasok lain antara lain dari Amerika, China, dan Belgia. Strategi Diversifikasi Teknologi berupa pembangunan *K-Semiconductor Belt* yaitu pembangunna fasilitas industri yang dilengkapi dengan teknologi canggih dengan lokasi yang strategis karena dekat dengan Seoul. Strategi diversifikasi sumber daya ekonomi dengan fokus pada penyiapan SDM yang terdidik dan ahli di bidang industri semikonduktor dengan memanggil ahli-ahli yang berkarir di luar negeri dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi. Strategi diversifikasi pasar

dengan cara meningkatkan penjualan produk peralatan semikonduktor ke China untuk mendukung Samsung dan SK Hynix yang memiliki pabrik produksi semikonduktor di China.

Strategi diversifikasi tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam pelaksanaannya, sehingga menghasilkan kekuatan bagi industri semikonduktor Korea Selatan untuk bertahan dalam menghadapi pembatasan oleh Jepang. Strategi Diversifikasi rantai pasokan industri semikonduktor Korea Selatan telah mempengaruhi pasar global semikonduktor. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya ekspor Jepang ke Amerika, meningkatnya arus impor dari Amerika dan Belgia ke Korea Selatan. Rangkaian strategi diversifikasi yang dilakukan Korea Selatan telah menjadi ancaman bagi industri multinasional Jepang sehingga mendorong industri multinasionalnya yang berafiliasi dengan Korea Selatan untuk meningkatkan produksinya guna menjaga pasarnya. Strategi Diversifikasi Rantai Pasokan Industri Semikonduktor yang dilakukan pemerintah Korea Selatan telah mampu membawa negara tersebut menempati posisi teratas dalam perdagangan industri semikonduktor.

## 4.2 SARAN

Pembatasan perdagangan semakin banyak dilakukan oleh sebuah negara dengan alasan keamanan nasionalnya. Di sisi lain dengan munculnya fenomena Rantai Nilai Global atau *Global Value Chain* (GVC), sebuah tahapan proses produksi yang dilakukan di berbagai negara, maka pembatasan kegiatan perdagangan yang dilakukan suatu negara dapat berimbang negatif terhadap negara itu sendiri. Kasus pembatasan ekspor bahan baku industri semikonduktor yang dilakukan oleh Jepang terhadap Korea menunjukkan bahwa pembatasan tersebut menimbulkan efek negatif terhadap perusahaan multinasional Jepang. Salah satu penelitian yang dilakukan Makioka.dkk (2023) menemukan bahwa ekspor hidrogen fluorida dari Jepang ke Korea Selatan menurun 87,9%. Penelitian tersebut juga menemukan ekspor Jepang ke Amerika untuk ketiga bahan baku semikonduktor meningkat dan disinyalir ekspor tersebut diteruskan ke Korea Selatan (perdagangan bundaran) yang tentu menimbulkan biaya tambahan. Saran yang bisa dilakukan

melihat fakta-fakta tersebut adalah agar dilakukan penelitian tentang efek-efek yang timbul bagi negara yang menerapkan kebijakan pembatasan. Sebagai contoh pembatasan berupa penerapan besaran tarif impor yang dilakukan Amerika Serikat terhadap beberapa negara merupakan obyek penelitian yang bisa dilakukan untuk menganalisa efek pembatasan terhadap Amerika sendiri.

